

# Analisis Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli pada Club Bola Voli Putra Meteor Dermolo Jepara

Alunnuarta Dias Ramara\*, Vera Septi Sistiasih, Gatot Jariono, Hanif Nugroho

Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

\* Correspondence: [a810200139@student.ums.ac.id](mailto:a810200139@student.ums.ac.id)

## Abstract

This study aims to evaluate the level of basic technical skills of upper serve, upper pass, and smash in male players of Club Meteor Dermolo. This study used a quantitative approach with a survey method, involving 32 players as a population with 15 male players selected as samples through purposive sampling technique. Data collection was done through skill tests, including upper serve, smash, and upper pass tests. Data analysis used descriptive statistics as well as direct observation to provide a comprehensive picture of the players' abilities. The results showed that the upper serve and smash skills of most players were in the good category, while the upper pass had considerable variation, with an average score of 51.86 and a standard deviation of 6.57. The average (mean) of all test results is 40.13, with a standard deviation of 1.72. The mean of all test results was 23.33, with a standard deviation of 0.816. The mean value of the overall test results was recorded at 51.86 with a standard deviation of 6.57. These findings indicate the need for a more structured training program that focuses on improving upper passes to create a balance of basic technical skills among players, thereby improving overall team performance.

**Keyword:** Volleyball; club; skills; passing; serving; smash; basic techniques

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat keterampilan teknik dasar servis atas, *passing* atas, dan *smash* pada pemain putra Club Meteor Dermolo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey, melibatkan 32 pemain sebagai populasi dengan 15 pemain putra yang dipilih sebagai sampel melalui teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan, mencakup tes servis atas, *smash*, dan *passing* atas. Analisis data menggunakan statistik deskriptif serta observasi langsung untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kemampuan pemain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan servis atas dan *smash* sebagian besar pemain berada dalam kategori baik, sedangkan *passing* atas memiliki variasi yang cukup besar, dengan rata-rata skor 51,86 dan *standar deviasi* 6,57. Rata-rata (mean) dari keseluruhan hasil tes adalah 40,13, dengan standar deviasi sebesar 1,72. Rata-rata (mean) dari seluruh hasil tes tercatat sebesar 23,33, dengan standar deviasi 0,816. Nilai rata-rata (mean) dari keseluruhan hasil tes tercatat sebesar 51,86 dengan standar deviasi 6,57. Temuan ini mengindikasikan perlunya program latihan yang lebih terstruktur dan fokus pada peningkatan *passing* atas guna menciptakan keseimbangan keterampilan teknik dasar di antara pemain, sehingga dapat meningkatkan performa tim secara keseluruhan.

**Kata kunci:** Bola voli; club; keterampilan; *passing*; servis; *smash*; teknik dasar

Received: 23 Februari 2025 | Revised: 23 April, 4, 13 Mei 2025

Accepted: 2 Juni 2025 | Published: 6 Juni 2025



Jurnal Porkes is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## Pendahuluan

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat karena tidak membutuhkan banyak peralatan dan dapat dimainkan di area yang relatif kecil (Anggriawan, 2016). Permainan ini melibatkan dua tim yang masing-masing beranggotakan enam pemain dengan peran khusus, seperti pemukul, pengumpan, dan libero (Deddy & Sunardi, 2020:46). Kecepatan serta strategi memainkan peran penting dalam meraih kemenangan, sehingga setiap pemain harus memiliki keterampilan yang baik dalam berbagai aspek permainan (Hartono et al., 2024). Selain itu popularitas bola voli terus meningkat berkat penyelenggaraan berbagai turnamen dan kompetisi, baik di tingkat lokal maupun internasional, yang semakin memperkenalkan dan mengembangkan olahraga ini di masyarakat (Sistiasih et al., 2019).

Dalam permainan bola voli kemampuan menguasai teknik dasar sangat berpengaruh terhadap kualitas permainan dan peluang meraih kemenangan (Bete, 2020; Yulifri et al., 2018). Teknik-teknik yang wajib dikuasai oleh setiap pemain meliputi servis, *passing*, *smash*, dan *blocking* (Jariono et al., 2023). Servis yang baik dapat memberikan keunggulan dalam serangan awal, sedangkan *passing* yang akurat membantu tim dalam mengatur strategi serangan secara lebih efektif (Pamungkas et al., 2024). *Smash* yang kuat dan terarah menjadi senjata utama dalam mencetak poin (Miftahudin & Nurhidayat, 2022), sementara *blocking* yang kokoh dapat menghalau serangan lawan. Tanpa penguasaan teknik yang memadai seorang pemain atau tim akan kesulitan mencapai performa terbaik dalam pertandingan (Keswando et al., 2022).

Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan teknik dasar dalam bola voli menjadi elemen penting dalam pembinaan atlet serta peningkatan kualitas permainan secara menyeluruh. Salah satu komunitas yang berperan aktif dalam pembinaan olahraga bola voli adalah Club Meteor Dermolo, yang didirikan pada tahun 2015 oleh Bapak (Alm.) Agus Nugroho di Desa Dermolo. Club ini bertujuan untuk mengembangkan bakat para pemuda dan pemudi dalam bidang bola voli serta mencetak atlet yang kompetitif. Namun dalam perkembangannya club ini menghadapi berbagai kendala, terutama dalam penguasaan teknik dasar permainan.

Beberapa tantangan yang dihadapi para pemain meliputi ketidakstabilan dalam teknik servis atas, kesulitan dalam melakukan *passing* atas dengan akurasi tinggi, serta kurangnya efektivitas *smash* dalam pertandingan. Permasalahan ini menegaskan perlunya perhatian lebih dalam sesi latihan guna meningkatkan kualitas permainan. Peningkatan keterampilan pemain dapat diwujudkan melalui program latihan yang lebih terstruktur serta bimbingan dari pelatih yang berpengalaman sebagai langkah untuk mengatasi hambatan yang ada. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, terdapat beberapa solusi yang dapat diterapkan. Salah satunya adalah dengan menerapkan program latihan teknik dasar yang terstruktur dan berkelanjutan.

Latihan ini harus dirancang secara sistematis dengan fokus pada perbaikan kekurangan individu, serta disesuaikan dengan tingkat kemampuan masing-masing pemain. Selain itu penggunaan pendekatan pembelajaran teknik dengan bantuan media *audio-visual*, simulasi pertandingan, serta drill khusus untuk teknik servis atas, *passing* atas, dan *smash* dapat

mempercepat proses peningkatan keterampilan. Pendampingan oleh pelatih yang kompeten dan pemberian umpan balik secara langsung juga menjadi kunci dalam memperbaiki teknik dasar pemain. Penyelesaian masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan analisis keterampilan teknik dasar secara kuantitatif.

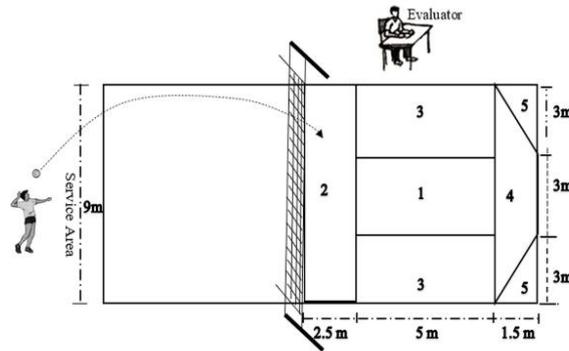
Dengan melakukan pengukuran terhadap keterampilan servis atas, *passing* atas, dan *smash*, maka akan diperoleh data yang objektif mengenai tingkat penguasaan teknik oleh pemain. Hasil dari analisis tersebut akan menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi strategi latihan yang lebih efektif dan terarah. Strategi ini kemudian dapat diterapkan dalam sesi latihan rutin di Club Meteor Dermolo, dengan tujuan utama meningkatkan performa individu maupun tim secara menyeluruh. Dengan pendekatan analisis yang tepat diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pelatihan dan performa atlet bola voli di Club Meteor Dermolo.

Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelatih dan pembina olahraga dalam mengembangkan metode latihan teknik dasar yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pemain di lapangan. Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi tingkat penguasaan teknik dasar oleh para pemain serta faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan mereka dalam pertandingan bola voli, sehingga dapat dirancang strategi pelatihan yang lebih tepat sasaran.

## Metode

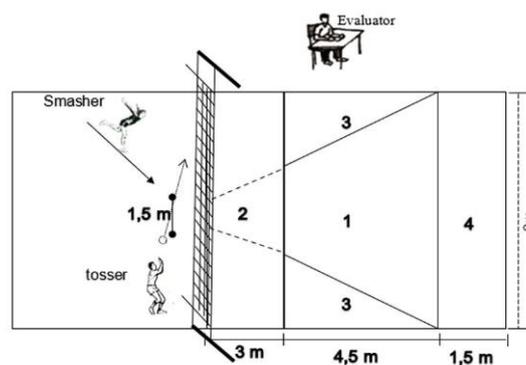
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei (Sugiyono, 2019:34). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota aktif dari Club Meteor Dermolo yang berjumlah 32 pemain. Populasi tersebut dipilih karena memiliki karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian, yakni mengevaluasi keterampilan teknik dasar bola voli yang meliputi servis atas, *passing* atas, dan *smash*. Untuk menentukan peserta penelitian, digunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sutama, 2022:45). Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti adalah pemain berjenis kelamin laki-laki (putra), mengingat fokus penelitian ini pada keterampilan teknik dasar pemain putra, serta kesiapan dan kesediaan pemain untuk mengikuti seluruh rangkaian tes dan pengukuran dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut dari total 32 pemain, terpilih 15 pemain putra yang memenuhi syarat dan bersedia mengikuti proses penelitian. Sampel ini dianggap representatif dalam menggambarkan kondisi keterampilan teknik dasar para pemain bola voli di Club Meteor Dermolo secara lebih terarah dan mendalam. Instrumen penelitian dalam studi ini berupa tes keterampilan teknik dasar bola voli yang meliputi servis atas, *smash*, dan *passing* atas, yang seluruhnya mengacu pada instrumen terstandar dari (Jariono et al., 2023). Masing-masing tes dirancang dengan prosedur pelaksanaan dan penilaian yang sistematis sebagai berikut.



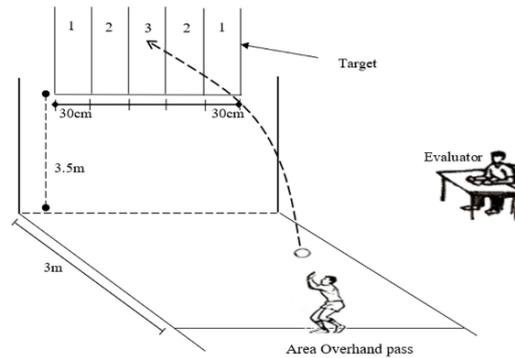
Gambar 1. Instrumen tes servis sumber: (Jariono et al., 2023)

Pelaksanaan tes servis atas dilakukan dengan melibatkan dua petugas, di mana petugas pertama mengamati posisi jatuhnya bola, sementara petugas kedua mencatat dan menghitung skor. Tes dimulai dengan peserta yang berdiri di belakang garis lapangan dan melakukan servis melewati *net* ke area sasaran yang memiliki nilai berbeda. Sebelum tes dimulai, peserta diberikan dua kali kesempatan mencoba. Selama pelaksanaan, setiap peserta diberikan sepuluh kali kesempatan servis dengan posisi yang bebas dalam area yang diperbolehkan. Penilaian didasarkan pada jatuhnya bola, di mana bola yang mendarat di area target akan dihitung, sementara bola yang membentur *net* dan keluar tidak memperoleh skor. Hasil akhir ditentukan dari total skor yang diperoleh dari sepuluh servis yang dilakukan.



Gambar 2. Instrumen tes *smash* Sumber: (Jariono et al., 2023)

Pelaksanaan tes pukulan *smash* melibatkan dua petugas, di mana petugas pertama bertugas mengamati posisi jatuhnya bola, sedangkan petugas kedua mencatat dan menghitung skor. Peserta tes memulai dari garis serang posisi 4, menerima umpan bola melambung ke posisi 3, lalu melakukan *smash* melewati *net* menuju area sasaran yang memiliki nilai berbeda. Sebelum tes dimulai, peserta diberikan dua kali kesempatan mencoba. Selama tes, peserta diperbolehkan melakukan *smash* sebanyak sepuluh kali, baik dengan lemparan bola sendiri maupun dari umpan. *Smash* harus dilakukan di tengah lapangan (posisi 3). Penilaian dilakukan berdasarkan posisi jatuhnya bola, di mana bola yang keluar lapangan atau membentur *net* tanpa masuk ke area sasaran mendapat nilai 0, bola yang jatuh di area target memperoleh skor sesuai dengan jatuhnya bola di sasaran. Skor akhir diperoleh dari total nilai dari sepuluh kali *smash* yang dilakukan.



Gambar 3. Instrumen tes *passing* sumber: (Jariono et al., 2023)

Pelaksanaan tes *passing* atas melibatkan dua petugas, di mana petugas pertama mengamati posisi jatuhnya bola, sementara petugas kedua mencatat serta menghitung skor. Sebelum tes dimulai, peserta diberikan dua kali kesempatan mencoba. Tes dilakukan selama satu menit dengan posisi peserta berada tiga meter di belakang garis dari tembok sasaran. Penilaian didasarkan pada akurasi bola saat menyentuh area sasaran, di mana lemparan pertama yang hilang tidak diberi nilai, sentuhan bola yang meleset dari sasaran mendapat skor 0, sementara bola yang menyentuh garis sasaran memperoleh nilai tertinggi. Skor akhir dihitung dari total nilai yang diperoleh selama satu menit *passing* atas.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif deskriptif. Langkah pertama dalam analisis adalah mengumpulkan seluruh data skor dari masing-masing teknik dasar yang diujikan kepada peserta. Selanjutnya data diolah untuk memperoleh nilai rata-rata (*Mean*) dan *standar deviasi* (SD), dengan kategori “sangat baik”, “baik”, “sedang”, “kurang”, dan “sangat kurang”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat keterampilan pemain serta rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pelatihan di Club Meteor Dermolo.

Tabel 1. Norma pengkategorian penilaian sumber: (Ngatman, 2017)

Intervasl	Keterangan
$X > M + 1,5 SD$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD < X < M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD < X < M + 0,5 SD$	Sedang
$X < M - 1,5 SD < X < M - 0,5 SD$	Kurang
$X < M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis. Langkah pertama adalah menyusun dan mengelompokkan data hasil tes praktis serta penilaian teknik dasar ke dalam kategori yang sesuai. Selanjutnya data digeneralisasikan menjadi unit-unit lebih kecil dengan label deskriptif berdasarkan norma penilaian yang telah ditetapkan (Ngatman, 2017:42). Setelah itu dilakukan analisis statistik guna mengevaluasi hasil serta menentukan kategori penilaian yang paling tepat. Untuk memastikan keakuratan hasil proses ini juga mencakup verifikasi dan validasi data.

Selain itu metode analisis data observasional diterapkan untuk memahami pola dan kejadian yang terjadi selama penelitian. Observasi dilakukan secara langsung maupun tidak

langsung menggunakan pendekatan partisipatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengamati serta menganalisis teknik dasar bola voli pemain secara mendalam, sekaligus mengidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan guna mengoptimalkan performa mereka.

## Hasil

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui serangkaian tes keterampilan dan observasi langsung terhadap pemain selama sesi latihan di Club Meteor Dermolo, Jepara. Proses observasi bertujuan untuk memahami secara mendalam performa atlet dalam menerapkan teknik dasar bola voli di situasi latihan yang sebenarnya. Sementara itu instrumen tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan teknik dasar bola voli mencakup beberapa aspek utama, yaitu servis atas, *smash*, dan *passing* atas. Setiap tes dirancang untuk mengevaluasi tingkat penguasaan pemain terhadap teknik-teknik tersebut, baik dari segi ketepatan, kekuatan, maupun konsistensi gerakan.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai hasil pengujian ini, berikut akan diuraikan secara lebih rinci performa pemain berdasarkan masing-masing keterampilan yang diuji. Berdasarkan survei hasil pengujian keterampilan servis atas yang dilakukan terhadap 15 pemain dari Club Dermolo Putra, diperoleh data yang menunjukkan variasi skor di antara peserta. Skor tertinggi yang dicapai dalam tes ini adalah 42, sedangkan skor terendahnya berada di angka 38. Rata-rata (*mean*) dari keseluruhan hasil tes adalah 40,13, dengan *standar deviasi* sebesar 1,72, yang mencerminkan tingkat penyebaran data terhadap rata-rata.

Pengujian ini menggunakan instrumen tes yang telah diadaptasi dari metode yang dikembangkan oleh (Jariono et al., 2023), sehingga hasilnya dapat dijadikan acuan yang valid dalam menilai kemampuan servis atas pemain. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai distribusi hasil tes tersebut, berikut disajikan tabel yang menggambarkan pencapaian masing-masing pemain dalam keterampilan servis atas.

Tabel 2. Hasil tes servis atas

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
>42,46	0	0%	Sangat Baik
40,91-42,46	8	53,34%	Baik
39,36-40,91	2	13,33%	Cukup
37,80-39,36	5	33,33%	Rendah
<37,80	0	0%	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil pengujian keterampilan *smash* yang dilakukan terhadap 15 pemain dari Club Dermolo Putra, diperoleh data yang menunjukkan adanya variasi skor di antara peserta. Skor tertinggi yang berhasil dicapai dalam tes ini adalah 24, sedangkan skor terendahnya berada pada angka 22. Rata-rata (*mean*) dari seluruh hasil tes tercatat sebesar 23,33, dengan *standar deviasi* 0,816, yang mengindikasikan tingkat penyebaran data terhadap rata-rata. Instrumen tes yang digunakan dalam pengukuran keterampilan *smash* ini telah diadaptasi dari metode yang dikembangkan oleh (Jariono et al., 2023), sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai tolok ukur yang valid dalam menilai kemampuan pemain. Untuk

memberikan visualisasi yang lebih jelas mengenai distribusi hasil tes tersebut, berikut disajikan tabel yang menggambarkan pencapaian masing-masing pemain dalam keterampilan *smash*.

Tabel 3. Hasil tes *smash*

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
>24,56	0	0%	Sangat Baik
23,74-24,56	8	53,34%	Baik
22,93-23,74	4	26,66%	Cukup
22,11-22,93	3	20%	Rendah
<22,11	0	0%	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil pengujian keterampilan *passing* atas yang dilakukan terhadap 15 pemain dari Club Dermolo Putra, diperoleh data yang menunjukkan adanya perbedaan skor di antara peserta. Dalam tes ini, skor tertinggi yang dicapai adalah 60, sementara skor terendah berada pada angka 42. Nilai rata-rata (*mean*) dari keseluruhan hasil tes tercatat sebesar 51,86 dengan *standar deviasi* 6,57, yang mencerminkan tingkat variasi atau penyebaran data terhadap rata-rata. Instrumen tes yang digunakan dalam pengukuran keterampilan *passing* atas ini telah disesuaikan dengan metode yang dikembangkan oleh (Jariono et al., 2023), sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai acuan yang valid dalam mengevaluasi kemampuan pemain. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai distribusi hasil tes tersebut, berikut disajikan tabel yang memperlihatkan pencapaian masing-masing pemain dalam keterampilan *passing* atas.

Tabel 3. Hasil tes *passing* atas

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
>61,73	0	0%	Sangat Baik
55,16-61,73	7	46,67%	Baik
48,58-55,16	3	20%	Cukup
42-48,58	5	33,33%	Rendah
<42	0	0%	Sangat Rendah

Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variasi keterampilan servis atas dan *smash* pada pemain Club Dermolo Putra relatif kecil, sedangkan keterampilan *passing* atas memiliki perbedaan yang lebih mencolok di antara para pemain. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun mayoritas pemain telah menguasai teknik servis atas dan *smash* dengan cukup baik, masih terdapat aspek yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut terutama dalam hal *passing* atas. Temuan ini sejalan dengan hasil observasi di lapangan yang menunjukkan bahwa saat latihan maupun dalam pertandingan, masih sering ditemukan kesalahan dalam teknik *passing*.

Banyak pemain yang belum mampu melakukan *passing* dengan akurasi tinggi, sehingga operan sering kali tidak mencapai target yang diharapkan. Selain itu dalam situasi pertandingan, banyak pemain lebih fokus pada upaya melakukan *smash* dibandingkan memperhatikan kualitas *passing* mereka. Kondisi ini menyebabkan kurangnya distribusi bola

yang efektif, sehingga strategi permainan tim menjadi kurang optimal. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pelatih dalam merancang program latihan yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan pemain, terutama dalam aspek yang masih menunjukkan tingkat variasi yang besar.

Program latihan yang lebih terstruktur dan berorientasi pada peningkatan keterampilan passing atas dapat membantu pemain dengan skor lebih rendah dalam mengembangkan teknik mereka agar mencapai standar yang lebih baik. Selain itu metode pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu serta pendekatan bertahap dalam peningkatan teknik dapat membantu menciptakan keseimbangan keterampilan dalam tim secara keseluruhan. Dengan peningkatan keterampilan yang lebih merata, diharapkan seluruh pemain dapat menguasai teknik dasar bola voli secara lebih optimal dalam pertandingan. Keseimbangan dalam penguasaan teknik tidak hanya memberikan keuntungan dari sisi teknis permainan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kerja sama tim dan efektivitas strategi permainan secara menyeluruh. Oleh karena itu, program latihan yang dirancang berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan keterampilan pemain dalam jangka panjang serta meningkatkan performa tim dalam kompetisi.

## Pembahasan

Voli adalah cabang olahraga yang mengandalkan perpaduan berbagai keterampilan teknis agar dapat mencapai performa terbaik (Deddy & Sunardi, 2020:35). Untuk memainkan voli secara efektif pemain harus menguasai sejumlah teknik dasar, seperti servis, *smash*, dan *passing* (Keswando et al., 2022). Teknik-teknik ini memiliki peran penting dalam strategi permainan, baik dalam membangun serangan maupun bertahan dari serangan lawan (Sistiasih et al., 2019:63). Dalam penelitian ini dilakukan pengukuran terhadap ketiga keterampilan dasar tersebut guna mengevaluasi sejauh mana tingkat penguasaan pemain serta mengidentifikasi kelemahan yang masih perlu diperbaiki.

Hasil pengukuran ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai aspek teknis yang perlu ditingkatkan sehingga pemain dapat mengembangkan kemampuannya secara lebih optimal. Hasil observasi di lapangan mengungkapkan bahwa kesalahan dalam melakukan *passing* masih cukup sering terjadi, baik saat sesi latihan maupun dalam pertandingan resmi. Banyak pemain cenderung lebih berfokus pada teknik *smash*, sementara aspek akurasi *passing* sering kali terabaikan. Akibatnya distribusi bola menjadi kurang optimal, sehingga menghambat alur permainan yang efektif. Kesalahan dalam *passing* ini berdampak langsung pada efektivitas strategi tim secara keseluruhan, karena koordinasi antar pemain terganggu dan pola serangan menjadi kurang maksimal.

Selain itu minimnya variasi dalam teknik *passing* membuat pola permainan tim lebih mudah diprediksi oleh lawan, sehingga peluang untuk mencetak poin menjadi semakin kecil. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan *passing*, baik dari segi akurasi maupun variasi, menjadi aspek krusial yang perlu mendapat perhatian lebih dalam pengembangan strategi permainan. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pelatih dalam merancang program latihan yang lebih efektif dan terfokus, terutama untuk mengatasi kelemahan tim.

Berdasarkan hasil tes, *passing* atas diidentifikasi sebagai keterampilan yang masih perlu ditingkatkan, dengan skor tertinggi 60, skor terendah 42, dan rata-rata (*mean*) 51,86.

Dari 15 pemain yang diuji, tujuh pemain tergolong dalam kategori baik, tiga pemain dalam kategori cukup, dan lima pemain dalam kategori kurang. Sehingga salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah bahwa keterampilan *passing* atas masih menjadi titik lemah yang dominan di antara para pemain klub. Temuan ini berbeda dengan hasil studi (Ilham et al., 2019) yang meneliti siswa SMA peserta ekstrakurikuler dan menemukan bahwa *passing* bawah berada dalam kategori "baik" sedangkan *passing* atas masuk kategori "sedang". Perbedaan ini menunjukkan bahwa meskipun konteks pengembangan keterampilan di tingkat SMA dan klub berbeda, masalah akurasi dan konsistensi pada teknik *passing* tetap menjadi perhatian utama.

Namun demikian penelitian ini lebih unggul dalam hal konteks aplikatif, karena dilakukan pada pemain klub yang menghadapi tuntutan kompetisi lebih tinggi, sehingga hasilnya lebih relevan sebagai dasar perbaikan strategi latihan yang kompetitif dan berorientasi prestasi. Beberapa metode yang dapat diterapkan untuk mengatasi kelemahan ini antara lain latihan *passing* dalam berbagai situasi permainan guna membiasakan pemain menghadapi tekanan yang sebenarnya, latihan repetitif untuk meningkatkan koordinasi tangan dan mata (Budiyono, 2017), serta evaluasi berkala terhadap teknik *passing* setiap individu guna memastikan adanya perkembangan yang berkelanjutan.

Selain itu simulasi pertandingan dapat menjadi strategi yang efektif untuk membantu pemain mengaplikasikan teknik *passing* dalam kondisi permainan yang lebih realistis. Dengan program latihan yang sistematis dan terstruktur, diharapkan keterampilan *passing* pemain dapat meningkat secara signifikan, sehingga mendukung efektivitas strategi permainan tim secara keseluruhan. Selain itu instruksi dan pembinaan yang diberikan dapat membangkitkan motivasi untuk berlatih, sehingga dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar dalam permainan bola voli (Irfandi & Rahmat, 2022). Pada teknik *smash*, hasil tes menunjukkan variasi yang cukup tinggi, dengan nilai tertinggi 24, nilai terendah 22, serta rata-rata (*mean*) 23,33 dan *standar deviasi* 0,816.

Dari 15 pemain yang diuji, delapan pemain tergolong dalam kategori baik, empat pemain dalam kategori cukup, dan tiga pemain dalam kategori kurang. Temuan tersebut jika dibandingkan dengan studi (Miftahudin & Nurhidyat, 2022) yang hanya meneliti terkait *smash open* dan semi pada mahasiswa UKM, penelitian ini memiliki cakupan yang lebih luas. Tidak hanya membahas satu jenis *smash*, penelitian ini mengevaluasi keterampilan *smash* secara keseluruhan dengan memperhatikan konsistensi teknik dan efektivitas saat permainan. Hal ini menjadikan hasilnya lebih representatif untuk menggambarkan kesiapan teknis pemain dalam menghadapi pertandingan.

Meskipun kedua studi sama-sama berfokus pada penguasaan teknik, penelitian ini lebih aplikatif dalam konteks pelatihan berbasis performa lapangan. Hasil analisis tes servis atas dalam penelitian ini menunjukkan variasi skor yang cukup beragam, dengan nilai tertinggi mencapai 42 dan nilai terendah 38, sementara rata-rata berada pada 40,13. Dari 15 pemain yang diuji, delapan pemain termasuk dalam kategori baik, dua pemain dalam kategori cukup, dan lima pemain dalam kategori rendah. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan, 2022) yang menganalisis keterampilan servis bola voli pada siswa

ekstrakurikuler bola voli di MTs Hidayatul Islamiah Parit Kahar dan menemukan bahwa keterampilan tersebut masuk dalam kategori "baik".

Servis yang baik memiliki peran penting dalam pertandingan, karena penguasaan teknik ini dapat memengaruhi jalannya permainan. Setiap pertandingan dimulai dengan servis, sehingga servis yang baik dapat memberikan keuntungan bagi tim untuk meraih poin. Namun jika servis tidak dikuasai dengan baik dan terjadi kesalahan dalam eksekusinya, hal tersebut justru dapat merugikan tim. Selain itu penelitian ini menekankan pentingnya keseimbangan dalam menguasai teknik dasar bola voli. Meskipun *smash* dan *servis* berperan krusial dalam permainan, *passing* yang akurat menjadi fondasi utama dalam membangun serangan yang efektif dan menjaga kelancaran permainan tim.

Oleh karena itu peningkatan keterampilan *passing* tidak hanya berdampak pada perkembangan individu, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap kekompakan dan koordinasi tim. Dengan menerapkan strategi latihan yang lebih sistematis dan disiplin, diharapkan pemain dapat mengasah keterampilan *passing* dengan lebih presisi serta mampu beradaptasi dengan dinamika permainan yang terus berkembang. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang dikemukakan oleh (Keswando et al., 2022), yang menyatakan bahwa teknik *passing* yang baik berkontribusi secara signifikan terhadap efektivitas permainan bola voli.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Fanani, 2020) juga mengungkapkan bahwa tim dengan penguasaan *passing* yang lebih baik cenderung memiliki peluang lebih besar dalam membangun pola serangan yang efektif serta meningkatkan kemungkinan kemenangan dalam pertandingan. Kontribusi lain dari penelitian ini adalah kemampuannya untuk mengungkap hubungan antara keseimbangan penguasaan teknik dasar dengan efektivitas strategi permainan tim. Studi ini menunjukkan bahwa ketimpangan penguasaan teknik, seperti dominannya *smash* namun lemahnya *passing*, dapat menghambat alur permainan secara keseluruhan.

Ini menjadi pembeda dari penelitian (Fauzi & Jariono, 2022) yang hanya menitikberatkan pada teknik *smash*, tanpa mempertimbangkan pengaruh lintas keterampilan terhadap performa tim secara utuh. Oleh karena itu pendekatan menyeluruh yang digunakan dalam penelitian ini memberikan kontribusi yang lebih besar dalam mendukung pengembangan latihan terpadu. Selain itu pendekatan observasi langsung yang digunakan dalam penelitian ini juga menjadi kelebihan tersendiri jika dibandingkan dengan penelitian (Dwi et al., 2024) yang menganalisis teknik *smash quick* dan *open* melalui tayangan video. Meskipun analisis visual memiliki kekuatan dalam mengevaluasi detail gerak, kekurangannya adalah terbatasnya konteks situasional dan *real-time*.

Penelitian ini lebih unggul karena mampu menangkap dinamika pemain dalam situasi pertandingan aktual, sehingga hasil evaluasinya lebih realistis dan kontekstual. Selain peran krusial pelatih dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar pemain, menurut (Sujarwo & Margono, 2023), pengetahuan wasit juga sangat berpengaruh dalam jalannya pertandingan. Keputusan wasit pada momen-momen krusial dapat menjadi faktor penentu kemenangan sebuah tim. Dari sisi metodologi penelitian ini tetap mengacu pada instrumen dan teknik pengukuran terstandar sebagaimana digunakan oleh (Jariono et al., 2023), yang meningkatkan reliabilitas hasil penelitian.

Namun demikian, penelitian ini memberikan nilai tambah melalui integrasi antara hasil pengukuran dan rekomendasi program latihan yang berbasis kebutuhan nyata di lapangan. Hal ini menjadikan hasil penelitian tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga bersifat aplikatif dan solutif. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Pamungkas et al., 2024) menunjukkan bahwa program latihan yang lebih spesifik dalam meningkatkan teknik *passing* dapat berdampak positif pada ketahanan fisik pemain serta meningkatkan konsistensi dalam pengambilan keputusan selama pertandingan berlangsung. Dengan demikian penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkuat teori bahwa peningkatan keterampilan *passing* berperan penting dalam meningkatkan performa tim selama pertandingan.

Hasil penelitian ini secara keseluruhan menegaskan bahwa teknik *passing* atas masih menjadi aspek yang perlu mendapat perhatian lebih dalam program pelatihan pemain Club Meteor Dermolo Jepara. Untuk mengatasi kelemahan ini, diperlukan implementasi program latihan yang lebih terstruktur, sistematis, dan berbasis pada hasil evaluasi yang telah dilakukan. Dengan pendekatan latihan yang tepat, seluruh pemain diharapkan dapat mencapai keseimbangan dalam penguasaan teknik dasar bola voli, sehingga tidak hanya bergantung pada smash atau servis semata. Peningkatan keterampilan yang lebih merata akan berdampak positif, tidak hanya pada performa individu tetapi juga pada efektivitas strategi permainan dan koordinasi tim secara keseluruhan.

Dengan demikian, tim akan lebih siap menghadapi pertandingan yang lebih kompetitif serta mampu mengembangkan pola permainan yang lebih dinamis dan variatif. Secara keseluruhan penelitian ini memberikan sumbangsih yang signifikan dalam pengembangan ilmu kepelatihan olahraga, khususnya dalam konteks pembinaan klub bola voli. Evaluasi tiga teknik dasar secara terpadu dan pendekatan pelatihan yang disesuaikan dengan hasil observasi lapangan menjadikan temuan ini sangat relevan dalam menghadapi tuntutan pertandingan yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam penyusunan strategi pelatihan yang lebih sistematis, berorientasi pada performa tim, serta mampu mengoptimalkan potensi setiap individu dalam mendukung kerja sama tim yang solid dan efektif.

## Simpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pemain Club Meteor Dermolo, Jepara, memiliki tingkat penguasaan teknik dasar bola voli yang beragam. Sebagian besar pemain telah menguasai servis atas dan *smash* dengan baik, namun keterampilan *passing* atas masih perlu ditingkatkan karena terdapat perbedaan yang cukup signifikan di antara pemain. Variasi ini berdampak pada efektivitas strategi permainan tim, sehingga diperlukan program latihan yang lebih terarah untuk meningkatkan akurasi, kekuatan, dan konsistensi *passing* atas. Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 8 dari 15 pemain berada dalam kategori baik dalam teknik *smash* dan servis atas, sementara *passing* atas menunjukkan tingkat variasi yang lebih tinggi dengan rata-rata skor 51,86 dan standar deviasi 6,57. Oleh karena itu, pelatih perlu memberikan perhatian lebih dalam meningkatkan kemampuan *passing* atas melalui metode latihan yang disesuaikan dengan kebutuhan tim. Dengan pendekatan pelatihan yang lebih

sistematis dan terstruktur, diharapkan keseimbangan keterampilan pemain dapat tercapai, sehingga performa tim semakin optimal dan kompetitif dalam pertandingan.

## Pernyataan Penulis

Dengan ini, saya sebagai penulis utama, mewakili seluruh penulis yang lain, menyatakan bahwa artikel yang kami ajukan merupakan karya asli yang belum pernah dipublikasikan atau diajukan untuk publikasi di jurnal lain. Kami memastikan bahwa seluruh isi artikel telah disusun berdasarkan penelitian yang dilakukan secara independen dan mengikuti kaidah akademik yang berlaku. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat unsur plagiasi atau pelanggaran etika akademik dalam artikel ini, saya bersedia bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima segala konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Jurnal Porkes. Kami menghargai kesempatan ini dan mengucapkan terima kasih atas perhatian serta pertimbangannya.

## Daftar Pustaka

- Anggriawan, R. D. (2016). Kontribusi Power Otot Tungkai Kekuatan Otot Lengan dan Fleksibilitas Pergelangan Tangan Terhadap Kemampuan Smash pada Pemain Bolavoli. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 4(3), 318–326. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/17796>
- Bete, D. T. (2020). Pengaruh Latihan Push-Up Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Lengan pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPK Nurobo. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2), 93–101. <https://ejournal.upg45ntt.ac.id/ciencias/article/view/57>
- Budiyono, K. (2017). Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan, Rasa Gerak dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kemampuan Passing Atas pada Permainan Bola Voli pada Mahasiswa Putra Angkatan 2015 PKO FKIP UTP Surakarta. *Jurnal Spirit*, 17(2), 1–14. <https://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIS/article/view/839>
- Dwi, P. A., Jariono, G., Sistiasih, V. S., Nurhidayat, N. (2024). Perbandingan Open Spike dan Quick Spike pada Proliga Tahun 2024 Ditinjau dari Tingkat Keberhasilan Tim Melalui Analisis Video. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga (JPJO)*, 8(1), 378–387. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JPJO/article/view/12802>
- Deddy, W. K., & Sunardi. (2020). *Kepelatihan Bola Voli* (S. Deddy Whinata Kardiyanto (ed.)). Zifatama Jawara.
- Fauzi, N., M., & Jariono, G. (2022). Tingkat keterampilan Smash pada Tim Bola Voli Putri Sembrani Kabupaten Boyolali. *Journal Power Of Sports*, 5(1), 40–48. <https://doi.org/10.25273/jpos.v5i1.16383>
- Fanani, Z. (2020). Peningkatan Kemampuan Teknik Dasar Passing Permainan Bola Voli Melalui Metode Drill. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(2), 111–126. <https://jurnal.unipar.ac.id/index.php/ej/article/view/345>
- Hartono, R., Putranto, D., & Saputra, A. (2024). Kajian Literatur Perbandingan Hasil Shooting Penalty Kaki Bagian dalam dan Punggung Kaki dalam Permainan Futsal.

- Jurnal Riyadhoh*, 7(2), 157–163. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v7i2.16382>
- Ilham, I., Oktadinata, A., & Kholidman, I. (2019). Analisis Keterampilan Passing Bawah dan Passing Atas Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Cerdas Sifa*, 8(1), 56–67. <https://mail.online-journal.unja.ac.id/csp/article/view/9061>
- Irfandi, I., & Rahmat, Z. (2022). Motivasi Atlet dalam Peningkatan Teknik Dasar Bola Voli. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 2(2), 100–108. <https://doi.org/10.55081/joki.v2i2.591>
- Jariono, G., Nurhidayat, N., Sudarmanto, E., Nugroho, H., Maslikah, U., & Budiman, I. A. (2023). Basic Volleyball Technical Skills for Students: Validity and Reliability. *Physical Education Theory and Methodology*, 23(5), 747–753. <https://doi.org/10.17309/tmfv.2023.5.13>
- Keswando, Y., Sistiasih, V. S., & Marsudiyanto, T. (2022). Survei Keterampilan Teknik Dasar Atlet Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 5(1), 168–177. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.4996>
- Miftahudin, I., & Nurhidayat, N. (2022). Analisis Keterampilan Smash. *Jurnal Porkes*, 5(1), 220–230. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.5032>
- Ngatman, N. (2017). *Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. CV. Sarnu Untung.
- Pamungkas, P. G., Sudarmanto, E., Nurhidayat, N., Nur Subekti, N. S., & Hadiono, H. (2024). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Passing Ditinjau dari Karakteristik Usia (Studi Kasus pada Pemain Bola Voli Padepokan Ngawi Junior). *Indonesian Journal of Sport Science and Technology (IJST)*, 3(1), 254–265. <https://doi.org/10.31316/ijst.v3i1.6017>
- Setiawan, D. (2022). Analisis Keterampilan Servis Bola Voli Bagi Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli MTs Hidayatul Islamiah Parit Kahar. *Jurnal Pion*, 2(2), 154–163. <https://online-journal.unja.ac.id/pion/article/view/21257>
- Sistiasih, V. S., Nurhidayat, & Sudarmanto, E. (2019). *Permainan Bola Voli* (V. S. Sistiasih, Nurhidayat, & E. Sudarmanto (eds.)). Muhammadiyah University Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarwo, S., & Margono, M. (2023). Tingkat Pengetahuan Wasit Bolavoli Tentang Filosofi dan Perannya dalam Suatu Pertandingan. *Jurnal Porkes*, 6(1), 38–49. <https://doi.org/10.29408/porkes.v6i1.12276>
- Sutama. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan* (Sutama, Y. M. Hidayati, & M. Novitasari (eds.)). Muhammadiyah University Press.
- Yulifri, Y., Sepriadi, S., & Wahyuni, A. S. (2018). Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Otot Lengan dengan Ketepatan Smash Atlet Bolavoli Gempar Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Menssana*, 3(1), 19–32. <https://menssana.ppj.unp.ac.id/index.php/jm/article/view/63>